

Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan *Flip PDF*

Aulia Mujahida^{1*}, Baderiah², Bustanul Iman RN³

^{1*,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia.

Article Info

Article history:

Received Nov 03, 2025

Accepted Dec 06, 2025

Published Online Jan 18, 2026

Keywords:

E-Modul

Pemulasaraan Jenazah

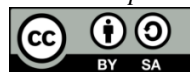
Flip PDF

Pembelajaran Digital

ABSTRACT

Perkembangan teknologi pembelajaran dan tuntutan Kurikulum Merdeka mendorong guru menyediakan media ajar yang interaktif, kontekstual, serta mampu meningkatkan, kemandirian, dan pemahaman peserta didik. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi pemulasaraan jenazah yang bersifat aplikatif, peserta didik membutuhkan visualisasi dan penjelasan prosedural yang sistematis agar mampu memahami langkah-langkah praktik secara utuh. Penelitian ini bertujuan mengembangkan e-modul pemulasaraan jenazah, menilai kualitasnya melalui validasi para ahli, serta menguji kepraktisan dan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari tiga validator ahli (materi, media, dan bahasa), satu guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik kelas XI SMAN 5 Luwu. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi, angket respon guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menilai validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul berbantuan *Flip PDF* berada pada kategori sangat valid, dengan skor masing-masing 3,82 (ahli materi), 3,38 (ahli media), dan 3,33 (ahli bahasa). Uji kepraktisan juga memperoleh respon sangat praktis dari peserta didik (85,14%) maupun guru (94,12%). Pada aspek efektivitas, tes hasil belajar menunjukkan rata-rata 87,92 dengan ketuntasan klasikal 86,11%. Temuan ini menegaskan bahwa e-modul layak digunakan sebagai bahan ajar digital yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan kompetensi religius, kemandirian belajar, serta pembelajaran yang lebih bermakna, sekaligus membuka peluang pengembangan lanjutan pada cakupan materi dan skala implementasi.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Aulia Mujahida,

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam,

Program Pascasarjana,

Universitas Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia,

Email: 2205010016@uinpalopo.ac.id

How to cite: Mujahida, A., Baderiah, B., & RN, B. I. (2026). Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan *Flip PDF*. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 48–63. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i1.4312>

Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF

1. Pendahuluan

Semakin berkembangnya teknologi informasi mendorong perubahan dalam proses pendidikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan teknologi data sains, kecerdasan buatan, dan penggunaan internet pada semua aspek kehidupan (Uno & Lamatenggo, 2022). Perkembangan teknologi pendidikan pada era digital menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Pergeseran paradigma dari pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada peserta didik menjadi pijakan penting Kurikulum Merdeka, yang menekankan kemandirian, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan nyata. Dalam konteks tersebut, media pembelajaran digital seperti e-modul berperan strategis dalam menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, serta adaptif terhadap kebutuhan peserta didik abad 21.

Dalam proses pembelajaran salah satunya mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), adanya bahan ajar atau media yang digunakan sangat penting mengingat nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum memenuhi kriteria ketuntasan. Kurangnya perhatian pendidik terhadap komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran termasuk tidak memakai bahan ajar atau media yang dapat memberikan gambaran lebih luas tentang materi yang dijelaskan serta penggunaan metode mengajar yang masih sama dan sering kali tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya (RN, 2019). Metode lama (tradisional) masih diterapkan di beberapa sekolah, seperti metode ceramah dan menghafal yang masih digunakan dalam pendekatan pembelajaran. Metode-metode ini tidak mendukung kreativitas dan ide peserta didik sehingga peserta didik cepat bosan, jenuh, dan kurang antusias dalam belajar (Erwatul Efendi, Nurdin K. Baderiah, 2020).

Berbagai pengembangan media pembelajaran digital telah dilakukan pada materi pemulasaraan jenazah, seperti modul berbasis CTL (Nicha Andri Yani, Masril, 2020), instrumen evaluasi berbantuan Wordwall (Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, 2024), e-modul berbasis Google Sites (Naimah, 2024), serta PowerPoint interaktif (Dewi, 2023). Produk-produk tersebut terbukti valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum memanfaatkan aplikasi *Flip PDF*, yaitu platform pembuatan e-modul interaktif yang mampu mengintegrasikan teks, gambar, video, audio, serta kuis digital menjadi satu media yang utuh dan menarik. Pengembangan e-modul pada materi pemulasaraan jenazah belum banyak yang menggunakan *Flip PDF*, padahal teknologi ini menyediakan fitur interaktif yang lebih komprehensif. Hingga saat ini, studi pengembangan e-modul berbantuan *Flip PDF* telah banyak dilakukan pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan, seperti pada penelitian (Aprilia, A., et al, 2022) materi Fungi untuk siswa SMA kelas X yang menunjukkan kelayakan penggunaan media pembelajaran interaktif *Flip PDF*.

Selain itu, penelitian juga telah dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan seperti pada penelitian Wulandari & Sulistyowati, (2022) pembuatan e-modul interaktif tentang Produk Kreatif dan Kewirausahaan menggunakan *Flip PDF Professional*, menunjukkan bahwa media pembelajaran ini valid dan menerima respons yang baik. Namun, penelitian yang memfokuskan pada materi pemulasaraan jenazah masih sangat terbatas dalam literatur yang ada hingga saat ini, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dalam konteks SMA untuk menguji kelayakan dan efektivitas penggunaan *Flip PDF* sebagai media e-modul pada materi pemulasaraan jenazah pada pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menuntut kemandirian belajar dan pengalaman kontekstual. Materi ini memiliki urgensi tinggi karena setiap peserta didik sebagai seorang muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan fardhu kifayah yang harus dipahami dan dikuasai secara benar. Pemahaman yang benar dan kemampuan praktik menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk diajarkan sejak di bangku sekolah.

Observasi dan wawancara awal pada tanggal 14 Agustus 2025 di SMAN 5 Luwu menunjukkan bahwa pembelajaran materi pemulasaraan jenazah masih menghadapi sejumlah masalah, seperti penggunaan metode ceramah yang dominan dan minim variasi, bahan ajar terbatas pada buku paket, kurangnya media visual untuk menjelaskan langkah-langkah praktik, rendahnya partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pengembangan bahan ajar digital yang lebih interaktif dan sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka Untuk menjawab masalah tersebut, penelitian ini mengembangkan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF*. E-modul ini memanfaatkan fitur multimedia untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah diakses. Penggunaan *Flip PDF* memungkinkan penyajian langkah pemulasaraan jenazah secara visual sehingga dapat meningkatkan pemahaman prosedural peserta didik serta mendukung pembelajaran mandiri di sekolah maupun di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengembangkan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* untuk peserta didik kelas XI. (2) Menilai kualitas e-modul melalui validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan uji coba pengguna. (3) Menganalisis efektivitas e-modul dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pemulasaraan jenazah dalam konteks Kurikulum Merdeka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahap utama: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Model ADDIE dipilih karena memberikan prosedur yang sistematis dan memungkinkan pengembangan produk pembelajaran yang teruji secara validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

Pada tahap analisis, dilakukan dua tahap yaitu analisis studi lapangan dan analisis kebutuhan. Analisis studi lapangan memuat pendekatan yang digunakan guru, media yang digunakan, hasil belajar peserta didik dan masalah apa saja yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Dan analisis kebutuhan pembelajaran melalui observasi awal di SMAN 5 Luwu, wawancara langsung dengan guru mata pelajaran PAI yang mencakup analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis karakteristik peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, bahan ajar kurang variatif, dan peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah terutama pada materi pemulasaraan jenazah yang bersifat aplikatif. Menelaah capaian pembelajaran serta elemen Kurikulum Merdeka untuk memastikan kesesuaian kompetensi, ruang lingkup materi, serta tujuan pembelajaran yang akan diintegrasikan ke dalam e-modul.

Tahap desain dilakukan dengan menyusun perencanaan struktur e-modul yang mencakup halaman pembuka, petunjuk penggunaan, materi inti, fitur interaktif, lembar kerja peserta didik, video pembelajaran, serta evaluasi akhir. Produk ini didesain dalam dua tahap. Pertama, mencari materi yang memenuhi kebutuhan kompetensi kemudian merumuskan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta membuat angket untuk mengumpulkan data tentang validasi media dan tanggapan terhadap e-modul yang telah dibuat. Kedua, memilih dan menginstal aplikasi yang digunakan untuk membuat e-modul sebagai media pembelajaran. Aplikasi yang akan digunakan untuk mendesain e-modul adalah *Flip PDF Professional*.

Tahap pengembangan mencakup proses pembuatan e-modul menggunakan platform Canva yang kemudian dikonversi menjadi format interaktif melalui aplikasi *Flip PDF Professional*. Pada tahap ini, menambahkan elemen multimedia seperti gambar proses pemulasaraan jenazah, ilustrasi prosedur, audio penjelasan, video demonstrasi, serta kuis interaktif. Produk yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Setiap validator mengevaluasi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan visual e-modul. Saran, kritik, dan masukan dari para ahli digunakan

untuk melakukan revisi guna meningkatkan kualitas e-modul sebelum diterapkan kepada peserta didik.

Tahap implementasi dilakukan pada 36 peserta didik kelas XI.3 di SMAN 5 Luwu. Pada tahap ini, e-modul diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada materi pemulasaraan jenazah, dan menggunakan angket untuk mengukur tingkat kepraktisan e-modul menurut guru dan peserta didik, mencakup kemudahan penggunaan, kejelasan navigasi, kemenarikan tampilan, serta kebermanfaatan materi. Selain itu, peserta didik diberikan tes hasil belajar setelah menggunakan e-modul untuk mengetahui efektivitas produk dalam meningkatkan pemahaman.

Tahap evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan melalui perbaikan berdasarkan saran ahli, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah uji coba lapangan melalui analisis validitas, kepraktisan, dan efektivitas e-modul. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara, dokumentasi, validasi ahli, angket respon pengguna, dan tes hasil belajar. Data kuantitatif dari validasi ahli dianalisis melalui perhitungan rata-rata skor untuk menentukan tingkat kevalidan e-modul.

Validitas produk dinilai oleh para ahli menggunakan instrumen penilaian berbasis skala Likert, kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata skor penilaian ahli. Rata-rata skor ini kemudian dikonversi menjadi kategori kevalidan (sangat valid, valid, kurang valid, tidak valid) berdasarkan rentang nilai yang ditetapkan. Untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan digunakan kriteria kevalidan yang dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Media

Nilai Rata-rata	Kriteria Kevalidan
$X > 3,20$	Sangat Valid
$2,40 < X \leq 3,20$	Valid
$1,60 < X \leq 2,40$	Kurang Valid (direvisi)
$0,80 < X \leq 1,60$	Tidak Valid (revisi total)

Sumber: Firdausya, Deffa Regina, (2024)

Data kepraktisan dianalisis menggunakan persentase skor angket guru dan peserta didik. Setelah mendapatkan nilai kepraktisan, media pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan menghitung persentase jawaban responden terhadap instrumen angket. Hasil skor responden kemudian dikonversi ke dalam kategori kepraktisan produk, di mana skor $\geq 85\%$ dinyatakan sangat praktis, skor $70\% - 85\%$ dinyatakan praktis, dan skor di bawahnya dikategorikan kurang praktis atau tidak praktis, sesuai dengan praktik analisis kuantitatif dalam penelitian pengembangan media pembelajaran terbaru. Mendeskripsikan hasil kepraktisan dapat dilihat pada kriteria di tabel 2. berikut:

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Media

Persentase Responden	Kriteria
85,01% - 100%	Sangat Praktis
70,01% - 85,00 %	Praktis
50,01 % - 70,00 %	Kurang Praktis
01,00 % - 50,00 %	Tidak Praktis

Sumber: Nurmilawati & Zunaidah, (2023)

Sementara itu, efektivitas dianalisis berdasarkan nilai tes hasil belajar peserta didik. Efektivitas media pembelajaran dalam penelitian ini diukur berdasarkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pemulasaraan jenazah setelah menggunakan e-modul. Ranah yang diukur terbatas pada aspek kognitif, sedangkan ranah psikomotor belum diukur secara langsung karena penelitian ini tidak menggunakan instrumen penilaian praktik atau unjuk kerja. Secara kognitif, soal tes yang digunakan mencakup

kemampuan memahami, menerapkan, dan menganalisis materi (C2–C4) sesuai dengan karakteristik materi yang bersifat konseptual dan prosedural. Media pembelajaran dinyatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%, sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal yang berlaku secara nasional.

Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan langkah yang terstruktur dan teruji untuk menghasilkan e-modul pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* yang tidak hanya valid secara isi dan penyajian, tetapi juga praktis digunakan dalam pembelajaran serta efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

3. Hasil dan Pembahasan

E-Modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini dapat diakses online oleh siapa saja yang memiliki link E-Modul tersebut. Pada E-Modul ini terdapat beberapa fitur seperti materi teks pembelajaran, audio visual, gambar, video pembelajaran, dan kuis interaktif. Bagian isi E-Modul disusun dan diadaptasi dari Modul ajar guru, materi dari buku PAI yang digunakan guru serta materi dari jurnal yang relevan dengan materi pemulasaraan jenazah.

Pengembangan E-Modul

Media pembelajaran e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini dalam pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

a. Tahap *Analysis* (analisis)

Tahap pertama dari pengembangan ini adalah tahap analisis dimana pada tahap ini peneliti melakukan analisis lapangan dan analisis kebutuhan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan. Berikut ini dijabarkan hasil analisis yang diperoleh:

1) Analisis Lapangan

Analisis lapangan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Luwu, menunjukkan bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru menggunakan bahan ajar berupa buku cetak dan media *power point*. Materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan melalui media *power point* kurang efektif karena hanya dituliskan garis besar dari materi tersebut saja. Selain itu, *power point* juga tidak terdapat evaluasi pada akhir pembelajarannya, sehingga peserta didik tidak dapat mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Buku paket yang digunakan dalam pembelajaran tergolong sangat monoton dan berefek kepada peserta didik yang menjadi jenuh dan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik cenderung tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan perlu adanya media pendukung yang bisa digunakan secara nyata seperti materi yang didukung dengan audio visual, animasi, gambar, video, dan quiz. Sehingga peserta didik menjadi termotivasi dan berkeinginan untuk membaca materi pembelajaran yang menarik.

2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran. Dari analisis lapangan yang dilakukan maka diperlukan inovasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik serta sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka yang mengharapkan peserta didik dapat aktif mengembangkan karakter dan pengetahuannya sendiri melalui pembelajaran interaktif.

Dari hasil analisis kebutuhan tersebut, maka dapat dipahami bahwa perlunya pengembangan media pembelajaran teknologi yang juga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu e-modul berbantuan *flip PDF* yang terdapat

media audio visual yang dapat merangsang dan membangkitkan semangat belajar dan sebagai salah satu sumber belajar alternatif bagi peserta didik.

Materi pemulasaraan jenazah merupakan materi yang mengharuskan peserta didik memiliki penguasaan teori dan juga praktik yang baik. E-modul yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pemulasaraan jenazah karena terdapat petunjuk belajar dan pemahaman konsep secara runtut. Peserta didik dapat mengulang atau mempelajari kembali materi tersebut sesuai dengan kebutuhannya karena e-modul dapat dipelajari secara mandiri di rumah. Berbagai komponen e-modul yang disajikan secara online (teks, gambar, video, simulasi, dan pertanyaan) dianggap efektif oleh peserta didik sebagai pengalaman belajar. E-modul yang dikembangkan didesain menggunakan aplikasi flip pdf *professional*. Pada aplikasi flip pdf *professional* terdapat fitur-fitur yang menarik, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMAN 5 Luwu masih cenderung bersifat konvensional dan didominasi oleh buku cetak dan media *PowerPoint* yang tidak interaktif. Kondisi ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dan kesulitan untuk memahami materi, terutama materi tentang pemulasaraan jenazah yang bersifat prosedural dan aplikatif. Hasil ini sejalan dengan pendapat Arsyad, (2020) bahwa jika media pembelajaran terbatas, pembelajaran dapat menjadi monoton dan kurang bermakna bagi peserta didik.

Pengembangan e-modul berbantuan *Flip PDF* merupakan respon terhadap tuntutan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibel, serta mendorong kemandirian belajar. Menurut Kemendikbud, (2022), Kurikulum Merdeka mengarahkan guru untuk menyediakan sumber belajar yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya masing-masing. E-modul yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja mendukung prinsip tersebut, sekaligus memfasilitasi pembelajaran mandiri (*self-directed learning*).

b. Tahap Design (desain)

Tahap perancangan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Perancangan media yang dikembangkan dilakukan dengan mengacu pada hasil yang diperoleh pada tahap analisis. Adapun tahapan rancangan e-modul berbantuan flip *PDF* yang dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan materi pemulasaraan jenazah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Membuat draf materi yang disampaikan dalam e-modul sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Merancang desain e-modul materi pemulasaraan jenazah menggunakan aplikasi canva.
- 4) Menyiapkan bahan-bahan tambahan yang diperlukan untuk pengembangan e-modul seperti gambar dan video.
- 5) Memilih dan menginstal aplikasi yang digunakan untuk membuat e-modul sebagai media pembelajaran interaktif. Aplikasi yang akan digunakan adalah *flip pdf professional*.
- 6) Angket validasi oleh tiga validator berdasarkan tiga aspek, yaitu validator media, materi dan bahasa.

Hasil dari tahap ini yaitu blueprint atau rancangan lengkap e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF*, yang mencakup struktur materi, desain visual, perencanaan media interaktif, serta instrumen validasi, sebagai dasar pengembangan produk pada tahap *development*.

c. Tahap Development (pengembangan)

Pada tahap desain telah disusun rancangan materi dan produk yang akan dikembangkan, maka pada tahap pengembangan, rancangan tersebut akan direalisasikan menjadi suatu produk yang siap untuk diimplementasikan.

1) Pembuatan E-Modul

Pada proses pembuatan e-modul ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

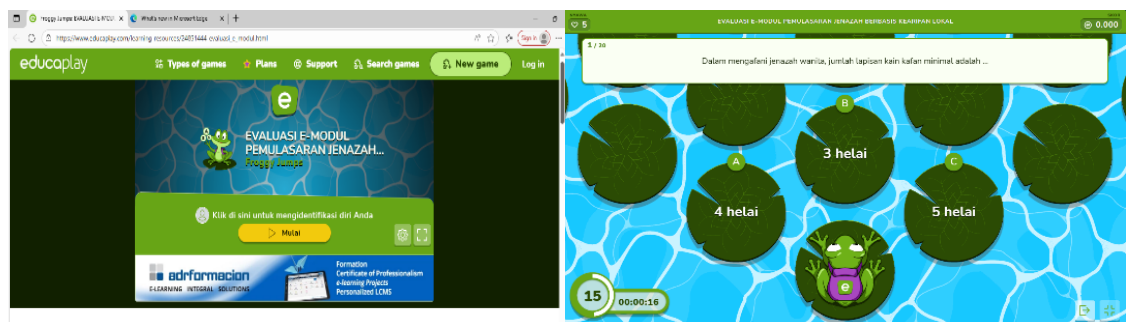
- a) Membuat desain e-modul yang menarik yang memuat *cover* dan *background* setiap halaman e-modul. Desain e-modul dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva. Desain Cover e-modul dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Cover E-Modul Menggunakan Aplikasi Canva

Sampul e-modul dibuat menggunakan aplikasi canva dengan menampilkan judul materi, mata pelajaran, dan jenjang kelas secara jelas. Pemilihan warna, font, dan ilustrasi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas XI agar menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar saat menggunakan e-modul.

- b) Tahap selanjutnya yaitu membuat susunan materi pemulasaraan jenazah yang merupakan penjelasan dari buku paket dan modul yang digunakan guru dan peserta didik. Materi Pemulasaraan jenazah dari berbagai sumber yang diperoleh dan dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami disusun menggunakan *Microsoft Word*.
- c) Soal evaluasi yang terdapat dalam e-modul disusun menggunakan *Microsoft Word* kemudian dibuat menggunakan *web educaplay*. Tampilan soal evaluasi pada web *educaplay* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Soal Evaluasi Menggunakan Web *Educaplay*

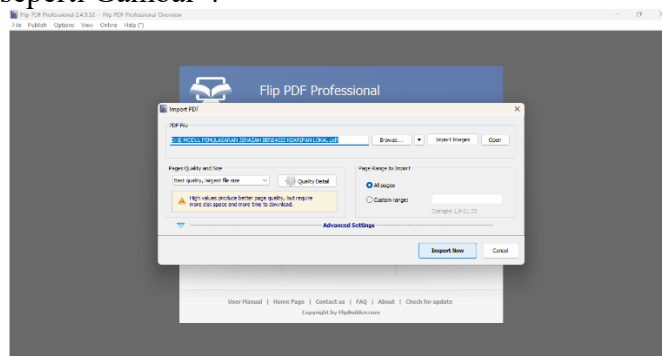
Gambar tersebut adalah soal evaluasi yang dibuat menggunakan web *educaplay* karena web ini memiliki banyak pilihan game edukasi yang menarik sehingga peserta didik dapat mengerjakannya secara mudah, memotivasi peserta didik lebih semangat dalam mengerjakan soal dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjawab dengan mengklik salah satu dari 3 pilihan jawaban yang menurutnya benar. Link soal yang dibuat di web *educaplay* akan ditautkan pada e-modul yang dibuat.

- d) Materi yang telah disusun dan didesain di Canva kemudian di unduh kedalam bentuk *PDF*. Proses unduh dilakukan dengan mengklik pilihan jenis *file PDF* standar sesuai pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Mengunduh Desain E-Modul Dari Canva Menjadi *File PDF*

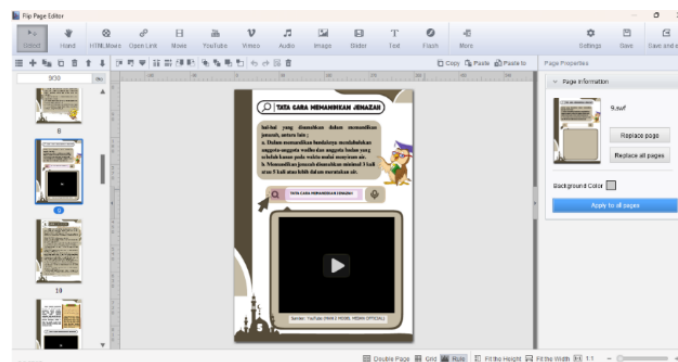
- e) E-modul dalam bentuk *PDF* kemudian dimasukkan kedalam aplikasi *Flip PDF Professional* seperti Gambar 4



Gambar 4. Tampilan jendela *import PDF* pada Aplikasi *Flip PDF Professional*

Pada gambar 4 modul dalam bentuk *PDF* di *import* kedalam aplikasi *Flip PDF Professional* dengan mengklik pilihan *New Project* pada aplikasi kemudian pilih versi *HTML 5*. Setelah itu, masukkan *file* modul format *PDF* yang telah di desain.

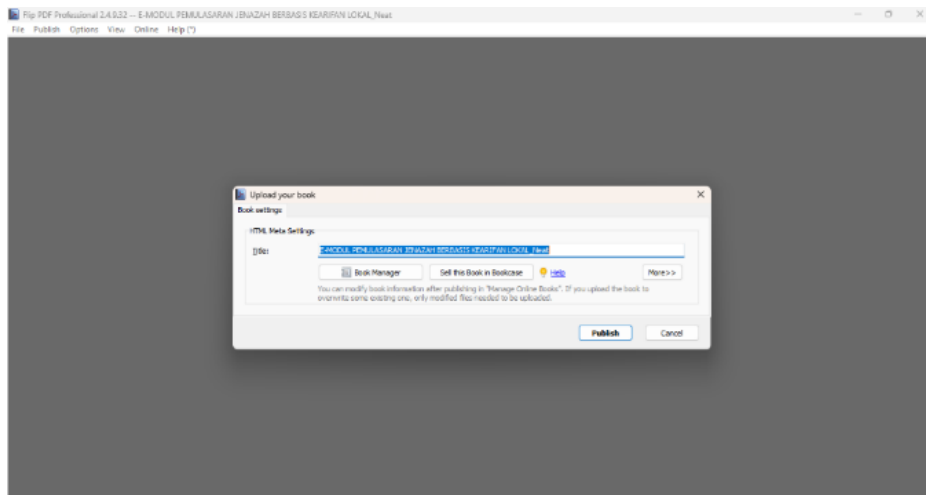
- f) File e-modul yang telah dimasukkan kedalam “*Flip PDF Professional*” dapat didesain kembali dengan menambahkan gambar, video, dan link dengan mengklik pilihan *edit page*.



Gambar 5. Proses Memasukkan Video Pembelajaran

Pada menu *edit page*, tambahkan gambar, video, atau link agar modul yang sudah di desain menjadi lebih interaktif.

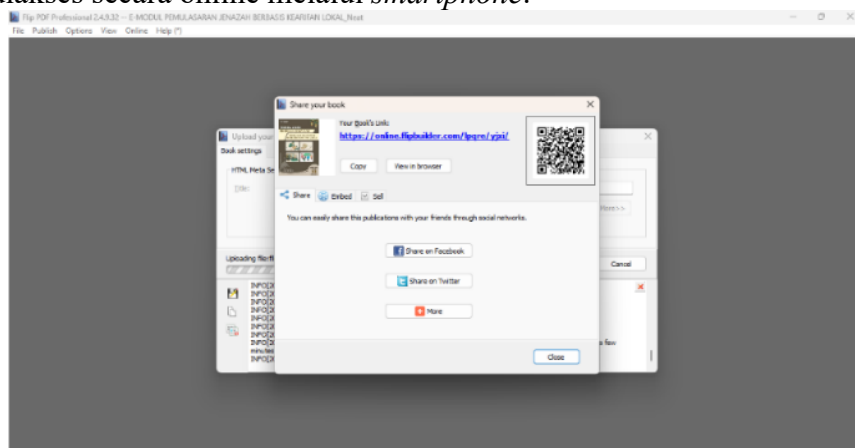
- g) Untuk membuat tampilan e-modul lebih menarik dapat ditambahkan *background* pada menu templates pada *flip PDF professional*.
h) Setelah proses pengeditan selesai, klik *apply change* kemudian simpan file e-modul dengan mengklik *publish* kedalam bentuk *HTML 5-Flash* lalu pilih *convert*.



Gambar 6. Publish Convert e-modul Flip PDF ke HTML-5

E-modul yang telah selesai di edit kemudian di simpan dan klik publish seperti pada gambar 6. Selanjutnya klik HTML 5-Flash lalu pilih *convert*. Setelah proses publis berhasil, E-modul yang telah dibuat dapat di *Upload online* agar peserta didik bisa mengakses dengan mengklik link e-modul atau bisa juga dengan scan barcode yang telah dibagikan.

- i) E-modul yang telah selesai dapat diakses secara offline pada perangkat laptop atau bisa juga diakses secara online melalui *smartphone*.



Gambar 7. Link E-Modul yang Dapat di Bagikan Kepada Peserta Didik

Gambar 7 tersebut adalah tampilan E-modul yang telah selesai di upload secara online yang kemudian linknya akan dibagikan kepada peserta didik agar dapat di akses secara mudah atau bisa juga diakses menggunakan scan barcode yang telah tersedia.

- j) E-modul dapat diakses secara online melalui *Handphone*.



Gambar 8. Tampilan isi E-modul pada *Handphone*

E-modul yang telah selesai dibuat dapat diakses melalui perangkat apapun, baik

secara *online* maupun *offline*. Gambar 8 tersebut adalah tampilan e-modul yang diakses menggunakan handphone.

2) Validasi Ahli

Pada tahap ini hasil dari pengembangan yang sudah jadi akan di uji validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang telah di buat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran serta membantu peserta didik dalam proses belajar baik di sekolah maupun belajar mandiri di rumah atau dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

a) Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 3. Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor	Rata-rata Skor	Kategori
Isi Materi	23	3,83	Sangat Valid
Penyajian Materi	19	3,80	Sangat Valid
Jumlah	42	3,82	Sangat Valid

Terdapat 2 aspek penilaian pada validasi materi yang bisa dijabarkan sebagai berikut: 1) Aspek Penilaian Isi Materi skor 3,83 dengan kategori sangat valid, dan 2) Aspek Penilaian Penyajian Materi memperoleh skor 3,80 dengan kategori sangat valid. Hasil validasi ahli materi diperoleh skor rata-rata sebesar 3,82 dalam kategori sangat valid.

b) Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 4. Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor	Rata-rata Skor	Kategori
Pemograman	11	3,67	Sangat Valid
Tampilan	33	3,30	Sangat Valid
Jumlah	44	3,38	Sangat Valid

Terdapat 2 aspek penilaian dalam validasi media yang bisa dijelaskan sebagai berikut: 1) Aspek Pemograman mendapat skor 3,67 dengan kategori sangat valid, 2) Aspek Tampilan mencapai 3,30 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, rata-rata keseluruhan 3,38 yang juga dikategorikan sangat valid.

c) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan bahasa diperoleh skor rata-rata sebesar 3,33 kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan jika bahasa yang digunakan dalam e-modul mudah dipahami serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang akan menggunakan media pembelajaran.

d. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini dilakukan setelah produk yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap untuk di implementasikan dalam proses pembelajaran. Implementasi media dilakukan di SMAN 5 Luwu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Tahap ini dilakukan pada kelas XI. 3 sebanyak 36 peserta didik yang akan menjadi responden untuk melihat kepraktisan dan keefektifan penggunaan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini adalah proses terakhir pada penelitian dan pengembangan model ADDIE. Proses dari tahapan ini dimulai dari tahap analisis hingga implementasi dengan menggunakan evaluasi terbatas. Berdasarkan hasil review para ahli dan uji coba lapangan yang sudah dilakukan pada tahap implementasi selanjutnya dilakukan dua tahap analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli dan uji lapangan selanjutnya dilakukan revisi bertahap untuk pengembangan media menjadi lebih baik. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian responden dalam bentuk angka pada angket yang diberikan. Semua tahapan evaluasi ini bertujuan untuk kelayakan produk akhir. Tahap evaluasi terhadap media pembelajaran e-

modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* dilakukan setiap langkah pengembangan media untuk meningkatkan kualitas media tersebut.

Kualitas E-Modul

Kualitas media e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* ini dapat dilihat dari kevalidan, kepraktisan dan efektifan yang dapat diketahui dari hasil analisis data secara kuantitatif berdasarkan hasil validasi atau penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa yang telah diberikan serta analisis lembar validasi uji coba pengguna oleh peserta didik maupun guru.

a. Kevalidan Instrumen

Kevalidan media e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* diperoleh pada tahap pengembangan berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. E-modul berbantuan *Flip PDF* yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid, dengan skor masing-masing 3,82 (ahli materi), 3,38 (ahli media), dan 3,33 (ahli bahasa). Hasil validasi menunjukkan bahwa nilai dari ahli materi berada pada kategori sangat valid dan cenderung lebih tinggi dibandingkan nilai dari ahli media. Perbedaan ini dapat dijelaskan dari karakteristik produk dan fokus penilaian masing-masing ahli.

Nilai validasi yang tinggi dari ahli materi menunjukkan bahwa konten e-modul pemulasaraan jenazah telah sesuai dengan tuntutan kurikulum, kebenaran konsep keislaman, serta kelengkapan dan sistematika materi. Materi disusun berdasarkan sumber rujukan yang jelas, mencakup pengertian, hukum, tata cara, dan urutan pemulasaraan jenazah secara sistematis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang bersifat prosedural. Selain itu, penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi dan penjelasan langkah-langkah yang runtut, sehingga memperkuat aspek konseptual dan aplikatif. Hal inilah yang menjadi nilai lebih produk, sehingga memperoleh penilaian nyaris sempurna dari ahli materi.

Sementara itu, nilai validasi ahli media yang lebih rendah dibandingkan ahli materi menunjukkan adanya keterbatasan pada aspek desain dan teknis media, meskipun masih berada dalam kategori valid. Keterbatasan tersebut antara lain berkaitan dengan konsistensi tata letak, pemilihan ukuran huruf, harmonisasi warna, serta optimalisasi fitur interaktif *Flip PDF*. Dengan demikian, perbedaan skor antara ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa kekuatan utama e-modul terletak pada kualitas isi materi, sementara aspek media masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhan & Maulidah, (2023) yang menemukan bahwa e-modul berbasis *Flip PDF* memperoleh skor validasi yang tinggi, khususnya pada aspek isi materi karena kesesuaian konten dan struktur pembelajaran yang kuat. Namun, keterbatasan aspek media seperti desain visual dan interaktivitas menjadi faktor yang terlihat dalam skor validasi media, sebagaimana juga dicatat oleh beberapa studi pengembangan modul digital.

b. Kepraktisan E-Modul

Kepraktisan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh observer, lembar validasi uji coba pengguna oleh peserta didik kelas XI. 3 dan angket respon guru yang dinilai oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 5 Luwu.

a) Hasil Validasi Uji Coba Pengguna

Lembar validasi uji coba oleh peserta didik diberikan setelah melakukan proses pembelajaran untuk melihat respon atau pendapat peserta didik mengenai media yang telah dikembangkan. Lembar validasi uji coba yang diberikan dengan pernyataan positif untuk memberikan pendapat mereka baik dari aspek kemudahan penggunaan, aspek tampilan, dan aspek manfaat media yang dapat diberikan dari penggunaan media ini dalam proses pembelajaran. Adapun rekapitulasi hasil rata-rata respon peserta didik terhadap e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1.	XI. 3	36	1.839	85,14%	Sangat Praktis

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil validasi uji coba pengguna dari 36 orang peserta didik adalah 1.839 dengan rata-rata nilai 85,14%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk E-Modul termasuk pada kategori “sangat Praktis” digunakan sebagai bahan belajar dan pemahaman materi Pemulasaraan Jenazah.

a) Hasil Angket Respon Guru

Kepraktisan media yang dikembangkan juga dilihat dari respon yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hasil rekapitulasi respon guru terhadap e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Guru

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	93,75%	Sangat Praktis
2.	Tampilan	91,67%	Sangat Praktis
3.	Manfaat Media	96,42%	Sangat Praktis
	Rata-rata	94,12%	Sangat Praktis

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil validasi uji coba pengguna oleh guru untuk mengetahui respon guru terhadap media yang dikembangkan sudah praktis dengan memenuhi aspek penilaian seperti aspek kemudahan dengan persentase 93,75%, tampilan 91,67% dan manfaat media dengan 96,42%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase dari uji coba oleh guru adalah 94,12% dan produk E-Modul termasuk pada kategori “sangat Praktis” untuk digunakan sebagai bahan belajar dan menambah pemahaman peserta didik pada materi Pemulasaraan Jenazah.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa e-modul berada pada kategori sangat praktis, yang berarti media mudah digunakan oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Tingginya tingkat kepraktisan ini dipengaruhi oleh kemudahan akses e-modul, tampilan yang menyerupai buku digital, serta navigasi yang sederhana. Peserta didik dapat membuka e-modul secara mandiri melalui perangkat digital tanpa memerlukan aplikasi tambahan yang kompleks.

Temuan mengenai kepraktisan e-modul dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Darnawati, Firdaus Daud, (2025) yang menunjukkan bahwa e-modul digital dinilai sangat praktis berdasarkan angket respon guru dan siswa, terutama karena kemudahan penggunaan dan akses melalui perangkat digital.

c. Efektivitas E-modul

Efektivitas e-modul berbantuan *flip pdf* yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pemulasaraan jenazah dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik. Penilaian keefektifan dilakukan terhadap 36 orang peserta didik kelas XI.3 SMAN 5 Luwu. Data hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar yang diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Tes hasil belajar dilakukan secara daring melalui *Web Educaplay*. Adapun hasil dari tes belajar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Variabel	Nilai Deskriptif
	XI. 3
Subjek Penelitian	36
Nilai Ideal	100
KKM	80

Variabel	Nilai Deskriptif
	XI. 3
Rata-rata	87,92
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	31
Jumlah Peserta Didik yang tidak Tuntas	5
Persentase Ketuntasan Kelas	86,11%

Hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata dari 36 orang peserta didik adalah 87,92 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 86,11% (tabel 7) yang menunjukkan media yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan peraturan Depdiknas bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal peserta didik yang tuntas berdasarkan KKM mencapai 80% dari jumlah peserta didik. Keefektifan e-modul dianalisis berdasarkan hasil belajar kognitif peserta didik melalui tes hasil belajar. Hasil menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal mencapai lebih dari 80%, sehingga e-modul dikategorikan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul mampu membantu peserta didik memahami materi pemulasaraan jenazah secara kognitif. Temuan terkait efektivitas e-modul dalam meningkatkan hasil belajar kognitif juga didukung oleh penelitian Nur Ulfayanti Muda, et al., (2025) yang menyatakan bahwa e-modul yang valid dan praktis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Setelah melakukan rangkaian penelitian dan pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran inovatif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI maupun digunakan peserta didik untuk belajar mandiri dimanapun dan kapanpun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Safitri & Dafit, (2025) yang menyatakan bahwa e-modul digital yang divalidasi dengan baik dan mudah digunakan oleh peserta didik terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini berhasil mengembangkan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* pada peserta didik kelas XI di SMAN 5 Luwu sebagai solusi inovatif dalam penyediaan bahan ajar yang lebih interaktif dan mandiri. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi sehingga menghasilkan produk yang teruji kelayakannya. Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, e-modul telah memenuhi kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran dengan skor masing-masing 3,82 (ahli materi), 3,38 (ahli media), dan 3,33 (ahli bahasa). Uji kepraktisan juga memperoleh respon sangat praktis dari peserta didik (85,14%) maupun guru (94,12%). Pada aspek efektivitas, tes hasil belajar menunjukkan rata-rata 87,92 dengan ketuntasan klasikal 86,11%. Pengembangan e-modul pemulasaraan jenazah ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik sebagai alternatif bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih aktif dan menarik, serta mendorong inovasi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di kelas dan juga diharapkan dapat digunakan sebagai media belajar mandiri yang dapat diakses kapan dan dimana saja. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan media perlu dilakukan dengan cakupan materi yang lebih luas, uji coba skala yang lebih besar, serta integrasi fitur multimedia yang lebih kaya sehingga produk ini dapat dikembangkan menjadi sumber belajar digital yang dapat digunakan secara masif pada pembelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

6. Kontribusi Penulis

A.M memahami gagasan penelitian yang disajikan dan mengumpulkan data. Kedua penulis lainnya (B dan B.I) berpartisipasi aktif dalam pengembangan teori, metodologi, pengorganisasian dan analisis data, pembahasan hasil dan persetujuan versi akhir karya. Seluruh penulis menyatakan bahwa versi final makalah ini telah dibaca dan disetujui. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini adalah sebagai berikut: A.M 40%, B 30%, dan B.I 30%.

7. Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, [A.M], atas permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Hardyanti Safirah, M Zuhri Abu Nawas, dan Mubassyrirah Bakri. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kartu UNO Siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, no 2. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.103>.
- Anita Nuana Nurseng, Syamsu Sanusi, Firman, Mirnawati. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Terintegrasi Budaya Tudang Sipulung di Sekolah Dasar Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 13, no. 1 <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/304>.
- Aprilia, A., Yudiyanto, Y., & Hakim, N. (2022). Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip PDF Professional pada Materi Fungi Kelas X SMA. *JET: Journal of Education and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.141>
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers. <https://rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>
- Baderiah, B. Dodi I., Hasbi, H., Andi Husni A. Zainuddin., Muh. Firgiawan Kasman. (2025), Unlocking Spiritual Growth : Embracing Simplicity Values in Islamic Religious Education and Moral Character Development. *Liberal Arts and Social Studies International Journal*, Vol. 1, no. 1. <https://so18.tci-thaijo.org/index.php/laassij/article/view/628/533>.
- Bustanul Iman RN, Andi Arif Pameessangi, Sindi Astuti, Sumi Ati. (2025). Application of the Gamification Model in Islamic Religious Education Learning to Increase Student Learning Motivation in Vocational High Schools". *Educational Journal of Learning Technology*, 2(3). <https://doi.org/10.58230/edutech.v2i3.48>.
- Darnawati, Firdaus Daud, Muhammad Arsyad. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN 19 BONE." *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*. 4, (2). <https://ojs.unm.ac.id/progresif/article/view/71147/30770>
- Dian Montanesa, Yeni Karneli. (2021). Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Vol. 3, no. 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>.
- Erwatul Efendi, Nurdin K., Baderiah. (2020). Humanist Education : Its Implementation on Scavengers Children ' s at TPA Mancani Palopo City. *International Journal of Asian Education*, 1(3). <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.68>.
- Firdausya, Deffa Regina, U. W. (2024). Pengembangan Media E-Modul Pada Materi Pembuatan Pola Blouse Di Kelas X SMKN 1 KUDUS. *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5). <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1418>.
- Hisbullah, Kaharuddin, Baderiah, & Efendi. (2023). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam

- melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah. *SEMPUGI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(1). <https://doi.org/10.58230/semputi.v1i1.60>.
- Inggrith, Indah Milenia, dan K Nurdin. (2024). Kepraktisan Modul Pembelajaran Materi Kebersamaan dalam Keberagaman Terintegrasi Perilaku Terpuji pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13 (3). Retrieved from <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/373>
- Mutmainnah, Aunurrahman, dan Warneri. (2021). Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal basicedu* 5(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.952>.
- Nicha Andri Yani, Masril, R. T. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di SMK NEGERI 1 BATIPUH. *Jurnal el-Hekam, IV, nomor 2*. <https://doi.org/10.31958/jeh.v4i2.2019>
- Nukhbatul Bidayati Hakaa, Emilya Majidb, Agus Pahrudin. (2021). Pengembangan E-Modul Android Berbasis Metakognisi Sebagai Media Pembelajaran Biologi Kelas XII SMA / MA. *Edu Sains*, 9(1). <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.2155>.
- Nurdin, K. Firmansyah Firmansyah, Sumardin Raupu, Herawati Herawati. (2023). Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Islamic Education Management*, 8(2). [10.24256/kelola.v8i2.4160](https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4160)
- Nur Ulfayanti Muda, Satria Gunawan Zain, S. (2025). Pengukuran Validitas, Kepraktisan, dan Keefektifan E-Modul Pada Pembelajaran Teknik Manufaktur Elektronik. *PINISI JOURNAL OF SCIENCE & TEKNOLOGI*, 2(3). Retrieved from <http://journal.unm.ac.id/index.php/PJST/article/view/8440>
- Nurmilawati, M., & Zunaidah, F. N. (2023). Analisis Validasi dan Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pecahan pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Kecamatan Semen. *Efektor*, 10(2). <https://doi.org/10.29407/e.v10i2.20920>
- Ocha Amelia, Putri Dwi Sundari, Fatni Mufit, Wahyuni Satria Dewi. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Energi Terbarukan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1849>.
- Paramita, Eka, Desi Ratnasari, dan Asmaul Husna. (2025). Transformasi Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.976>.
- Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, N. F. (2024). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA NEGERI 12 LUWU UTARA. *IS L A M I K A (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, No 1. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>
- Ramadhan, G., & Maulidah, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Powerpoint dan Flip Pdf Corporate Pada Materi Alat Optik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, XI(1), <https://doi.org/10.21831/jpms.v11i1.57157>.
- RN, B. I. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologiinformasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP NEGERI DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE). 7(1). <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/348/300>
- Safitri, T. R., & Dafit, F. (2025). Development of Interactive E-Modules for Elementary Students: Enhancing Learning Outcomes. *Primaryedu: Journal of Elementary Education*, 9(1). <https://doi.org/10.22460/pej.v9i1.5681>
- Setiawansyah, Dinda Titian Lestari, dan Dyah ayu Megawaty. (2022). Sistem Informasi Pkk

- Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Kampung Purwoejo). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol. 3, no. 2. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i2.2031>.
- UNO, H. B., & LAMATENGGO, N. (2022). *Buku-Landasan-Pendidikan.pdf* (hal. 226). PT Bumi Aksara. ISBN 978-602-217-540-7
- Wulandari, C. Y., & Sulistyowati, R. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Flip Pdf Professional Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3027>
- Zahara, A. S. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4 . 0 (Improving Students ' Learning Motivation through Electronic Module Media in the Industrial. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>

Biografi Penulis

	<p>Aulia Mujahida, Merupakan mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia. Ia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dari universitas yang sama. Minat penelitiannya meliputi teknologi pendidikan dan pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Saat ini, ia sedang meneliti pengembangan E-Modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan <i>Flip PDF</i> untuk siswa SMA. Email: 2205010016@uinpalopo.ac.id</p>
	<p>Dr. Baderiah, M.Ag., Merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia. Beliau juga mengajar pada program Sarjana dan Pascasarjana. Bidang keilmuan dan minat penelitiannya berfokus pada pendidikan Islam, pendidikan karakter, pembelajaran humanistik, pengembangan kurikulum, serta integrasi nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal. Email: baderiah@uinpalopo.ac.id</p>
	<p>Dr. Bustanul Iman RN, M.A, Merupakan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia. Beliau juga mengajar pada program Sarjana dan Pascasarjana. Bidang minat penelitiannya berfokus pada Pendidikan Islam, kajian studi Islam, inovasi pembelajaran, strategi pembelajaran, serta media pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam. Email: bustanuliman@uinpalopo.ac.id</p>